

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis riset yang dipakai oleh peneliti ialah dengan memakai penelitian lapangan (*field research*) merupakan kajian yang langsung dijalankan terjun di lapangan guna mendapatkan informasi atau data yang sdengan langsung ke lapangan secara nyata.¹ Dengan hal ini maka peneliti melakukan penelitian langsung dengan objek yang ada di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan munculnya permasalahan terkait dengan Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Remaja.

Pendekatan dalam objek riset ini menggunakan riset kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan teknik yang berfokus dalam observasi mendalam.² Oleh sebab itu, pemakaian metode kualitatif pada riset bisa menghasilkan riset yang lebih komprehensif terhadap suatu fonomena. Riset kualitatif ini memberikan gamabaran denga melakukan observasi, wawancara, studi dokumentasi. Maka riset kualitatif deskriptif ini ialah guna menggali sebuah realita yang selanjutnya diberikan pemaparan mengenai fakta yang ditemukan. Oleh karena itu, penulis memantau atau mengamati kejadian yang di lapangan berkaitan langsung dengan “Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Remaja Di Desa Pladen Kec. Jekulo Kab. Kudus.”

B. Setting Penelitian

Riset ini dijalankan bertempat pada Desa Pladen RT02/RW05 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dengan ini penelitian dilakukan secara langsung di lokasi guna untuk mendapatkan sumber data yang alami. Peneliti mengamati ke lokasi penelitian dengan tujuan dalam mengetahui untuk bagaimana bimbingan orang tua terhadap perilaku remaja. Dengan ini penelitian akan dilakukan kurang lebih satu bulan penelitian pada tahun 2024 dengan ini samapai selesai.

¹ R. Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, and Deni Wardana, ‘Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca’, *Jurnal Persada*, III.3 (2020), 130–37.

² Rusandi and Muhammad Rusli, ‘Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus’, *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 48–60 <<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>>.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam kualitatif adalah “*social situation*” (situasi sosial) yang digunakan guna menguraikan adanya golongan yang dikaji, kondisi sosial meliputi tiga aspek inti, yakni perilaku, tempat, dan aktivitas. Situasi sosial juga dikatakan sebagai objek riset yang hendak diungkap dan dijabarkan secara detail. Pada kondisi sosial itu peneliti menjalankan wawancara bagi pelaku dan mengobservasi aktivitas dilokasi riset yang dijalankan.³

Dalam riset ini subjek penelitiannya, yaitu orang tua dan remaja. Dalam subjek penelitian tersebut orang tua dan remaja menerapkan peran bimbingan orang tua terhadap kepribadian islam remaja di Desa Pladen.

D. Sumber Data

Data adalah yang dikumpulkan dari temuan peneliti berbentuk realita dan angka yang bisa dimanfaatkan untuk menyusun jenis keterangan lain disebut data. Sumber data yang dipakai oleh penulis pada riset ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis, antara lain:⁴

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan spontan oleh peneliti berdasarkan sumber primer. Data primer inilah yang disebut dengan data asli atau nyata yang didapatkan spontan dari responden. Data primer yang diperoleh peneliti pada riset ini diperoleh langsung dengan tahap *interview* terhadap responden yaitu orang tua remaja usia 15 sampai 17 tahun, di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu suatu bentuk data yang didapatkan dari sumber kedua atau tidak langsung pada peneliti. Data sekunder ini bisa berbentuk dokumen atau laporan lain yang berhubungan dengan riset yang diajukan peneliti selama dijalkannya riset. Data sekunder yang didapatkan terdiri dari data documenter dan literatur yang berhubungan dengan tema riset ini, misalnya terkait jumlah penduduk dan kondisi Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

³ Syifaul Adhimah, ‘Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)’, *Jurnal Pendidikan Anak*, 9.1 (2020), 57–62 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>>.

⁴ Dkk Salim Izhar, ‘Interaksi Sosial Dalam Bentuk Kerjasama Dan Persaingan Antar Pedagang Daging’, *Kajian Semantik Peristilahan Adat Dalam Upacara Perkawinan Batak Toba*, 2019, 2–8.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sehingga dapat diperoleh data yang lebih kompleks dan bisa dipertanggungjawabkan hasilnya menjawab keaslian dan kebenarannya, maka penulis memakai beberapa teknik pengumpulan data, yakni:⁵

1. Observasi

Dengan melakukan pengamatan secara sistematis dan mendokumentasikan fenomena-fenomena yang dijadikan objek observasi, observasi berfungsi sebagai sarana pengumpulan data yang informatif. Ada dua proses penting yang terlibat dalam pengumpulan data dalam bentuk observasi: proses biologis dan psikologis. Dalam hal ini, memerlukan penggunaan kelima indera khususnya pendengaran, penglihatan, dan daya ingat yang tajam serta pengamatan yang tajam untuk mencatat pendekatan yang sedang dipelajari. Prosesnya tidak berakhir di situ; segala sesuatu yang telah dicatat dan didengar serta disusun menjadi bentuk tertulis, setelah itu dilakukan analisis data. Mengenai tindakan aktual dan memahami perilaku tersebut Tujuan utama observasi ini adalah untuk mendokumentasikan atau mendeskripsikan perilaku aktual dan mendapatkan pemahaman tentangnya.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan kumpulan data-data keterangan dijalankan melalui sesi tanya jawab secara tatap muka, sepihak, dan verbal melalui pengajuan beberapa pertanyaan dan responden akan menanggapi sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan menggunakan teknik *interview* ini diharapkan dapat diperoleh data dengan sebanyak mungkin, karena adanya metode ini hendak memperoleh data yang dibutuhkan yang diperoleh melalui metode yang lainnya.

3. Dokumentasi

Penghimpunan data untuk dokumentasi ini diperoleh dari berbagai macam baik dari buku dan dokumentasi yang ada di Desa Pladen dan di tempat lain. Dokumentasi ini diharapkan mampu melengkapi beragam data yang tidak diperoleh peneliti pada teknik lain, yakni observasi dan *interview*.

⁵ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 8.2 (2014), 177-182 <<http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>>.

F. Pengujian Keabsahan Data

Riset ini memakai metode triangulasi guna memastika kebenaran data. Menurut Sugiyono, triangulasi didefinisikan sebagai metode penghimpunand ata dan sumber data yang tersedia.⁶ Jadi apabila peneliti menghimpun data dengan menggunakan triangulasi, maka peneliti menghimpun data sekaligus menguji atau memeriksa kredibilitas data tersebut.

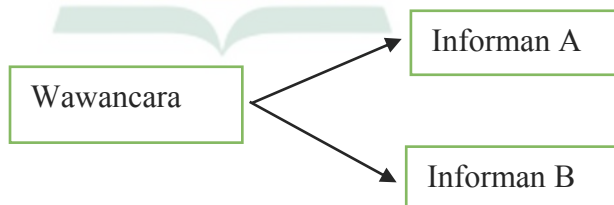
Triangulasi digunakan guna menambah pemahaman terhadap apa yang sudah diperoleh serta menjamin keakuratan informasi yang diperoleh. Kemudian data yang diperoleh diteliti dan dibandingkan dengan sumber lain sehingga dapat ditemukan keserasian antara data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Jenis triangulasi yang dipakai guna membuktikan kebenaran data peneliti adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pembuktian kredibilitas data yang dijalankan melalui pemeriksaan data yang sudah didapatkan dengan beberapa sumber.⁷ Data dari beragam sumber selanjutnya diuraikan, menghasilkan suatu kesimpulan dan ditelaah oleh peneliti untuk menghasilkan sebuah ringkasan.

Dalam hal ini peneliti perlu menjalankan pegujian hasil data dari informan satu dengan informan lainnya guna diketahui apakah data yang diberikan antar informan sama atau berbeda, sehingga peneliti akan mendapatkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Pada pengujian kebenaran data melalui pemakaian triangulasi sumber, peneliti memeriksa data yang bersumber dari beberapa remaja di Desa Pladen.

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber



⁶ Nuning Pratiwi, 'Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi', *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1 (2017), 213–14.

⁷ Kasiyan, 'Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny', *Imaji*, 13.1 (2015), 1–12 <<https://doi.org/10.21831/imaji.v13i1.4044>>.

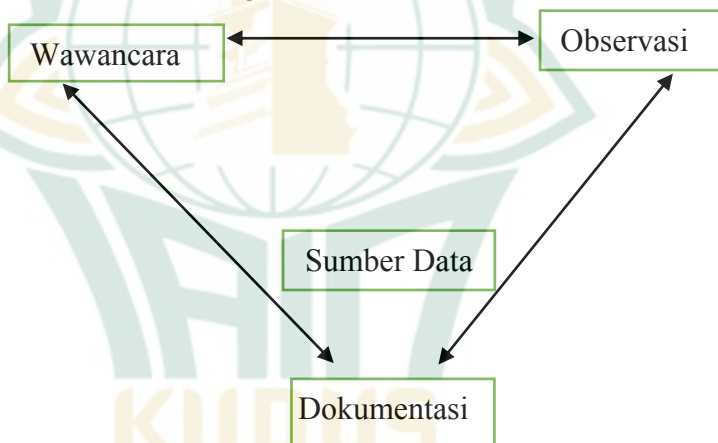
2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari sumber yang serupa melalui metode yang tidak serupa. Pada teknik ini peneliti melakukan *interview* selanjutnya dicek dengan dokumentasi dan pengamatan. Jika hasilnya tidak sama maka peneliti akan menjalankan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau pihak terkait guna memastikan kebenaran data yang sudah diperoleh.

Untuk memperoleh data yang kredibel, peneliti perlu memperhatikan hal-hal berikut:⁸

1. Membandingkan data observasi dengan data *interview*;
2. Membandingkan hasil *interview* dengan isi dokumen terkait;
3. Membandingkan kondisi dan pendapat seseorang dengan pendapat orang lain.

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



G. Teknik Analisis Data

Pada riset ini dengan memakai metode analisis data deskriptif kualitatif, peneliti akan menyajikan penelitiannya kepada pembaca untuk memberikan informasi terkait hasil penelitian mengenai penerapan bimbingan humanistik untuk memberikan bimbingan yang baik pada remaja di Pladen. Metode telaah data yang dipakai peneliti ialah suatu proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang

⁸ M K Kojongian and others, 'Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal Marketing Mix Effectiveness And Efficiency On Bukit Kasih Kanonang Jurnal Emba Vol . 10 No . 4 Desember 2022 , Hal . 1966-1975', 10.4 (2022), 1966–75.

didapatkan dari *interview*, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan melalui pengorganisasian data pada beberapa kelompok, memecahnya menjadi beberapa bagian, memiliki data-data penting dan membuat ringkasan. Metode telaah data yang dilakukan peneliti ialah:

1. Analisa data sebelum terjun ke lapangan

Analisis data pada riset kualitatif dimulai pra atau sebelum terjun ke lapangan. Analisis dijalankan pada hasil riset terdahulu atau data sekunder yang dapat dipakai guna menemukan fokus riset, meskipun sifatnya sementara namun dapat berkembang pasca peneliti melakukan riset di lapangan. Tujuan telaah data pra ke lapangan ialah untuk membuat prediksi mengenai fokus atau topik penelitian yang akan dilakukan dan memungkinkan peneliti untuk melanjutkan topik penelitian tersebut atau memperbaikinya karena berbagai pertimbangan penting.

2. Analisis Data di Lapangan

Dalam riset telaah data dijalankan ketika penghimpunan data dan pasca pengumpulan data pada kurun waktu yang ditetapkan peneliti. Perspektif Miles dan Huberman, kegiatan telaah data kualitatif dijalankan secara interaktif dan berlangsung konsisten sampai berakhirnya perolehan data yang dirasa cukup. Berikut analisis data model Miles dan Huberman yang peneliti gunakan antara lain:⁹

a) Reduksi Data

Reduksi data ialah tahap meringkas data untuk menemukan beberapa hal penting yang dapat dijadikan hasil data penelitian dan memangkas hal-hal yang tidak diperlukan pada pemilihan akan memberikan uraian yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang akurat.

b) Presentasi Data

Setelah mengumpulkan dan merangkum data, tahap selanjutnya ialah menyajikan data. Hasil riset ini dapat berupa narasi, deskripsi, bagian-bagian dan hubungan-hubungan yang berhubungan dengan problematika yang dikaji. Pada riset kualitatif, data seringkali disajikan dalam bentuk naratif untuk mendeskripsikan atau mengilustrasikan informasi penelitian.

⁹ Alfi Haris Wanto, 'Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City', *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2.1 (2018), 39 <<https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>>.

Dalam riset yang dijalankan peneliti terkait bimbingan orang tua pada remaja di Desa Pladen, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya peneliti akan mengaitkan data tersebut dengan penelitian yang dilakukan, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik ringkasan dari data yang diperoleh.

c) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan ringkasan atau verifikasi data ialah hasil akhir dari teknik telaah data. Hasil data yang sudah dihimpun dan dianalisis akan dicek ulang untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh. Dalam menarik kesimpulan harus menguraikan atau mengacu pada rumusan masalah. Jadi sebelum mengambil kesimpulan, peneliti perlu menentukan validitas seluruh data.

Dalam ringkasan awal masih bersifat sementara dan data bisa berganti sewaktu-waktu seiring ditemukannya data yang lebih akurat dan bisa diandalkan. Data yang sudah terbukti akurat bisa dipakai peneliti guna melakukan tahap penghimpunan data selanjutnya, dan jika ringkasan pertama didukung oleh data yang valid, maka temuan peneliti dapat dianggap dapat dipercaya atau kredibel.¹⁰

Dalam penelitian yang akan peneliti laksanakan mengenai penerapan bimbingan orang tua pada remaja di Desa Pladen, peneliti akan melakukan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap data yang diperoleh dengan reduksi data dan penyajian data dari hasil *interview*, pengamatan dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian tersebut

¹⁰ Nurdewi Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 <<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>>.